

Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Minat Belajar Anak Berkebutuhan Khusus Tunagrahita Selama Pandemi Covid-19

Astutiyanti Hersi Tandiarrang¹⁾
Lutma R. Allolinggi²⁾ Marilyn Lasarus³⁾

^{1,2)}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

³⁾Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Kristen Indonesia Toraja

Jl. Nusantara No. 12 Makale

Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan

¹⁾ astutiyantit@gmail.com, ²⁾ lutmaranta@gmail.com ³⁾ lasarusmarlin@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out how the role of parents in educating mentally retarded children during the Covid-19 pandemic is and how they are interested in learning with mentally retarded children during the Covid-19 pandemic. This type of research is a qualitative research with a descriptive design, this research lasts for several days. Data collection procedures in this study were observation, interviews, and documentation. The results of the study show that parents play an important role in the learning of children with special needs for mental retardation during the covid-19 pandemic. This is evidenced when children take online learning, parents prepare facilities that will be used by children during online learning and parents guide during learning. And the learning interest of children with special needs for mental retardation in learning is very high. very enthusiastic in doing the assignments given by the teacher.

Keywords: Role of parents, interest in learning

I. Pendahuluan

Anak Tunagrahita adalah anak yang mengalami keterbelakangan mental dan memiliki IQ di bawah rata-rata anak normal pada umumnya. Fungsi kecerdasan dan intelektualnya tergantung dari penyebab permasalahan yang muncul sejak pada masa perkembangan seorang penyandang Tunagrahita atau keterbelakangan mental. (Masaryani 2019).

Pendidikan inklusif perlu diterapkan dalam pendidikan guna untuk memberi layanan pendidikan kepada anak yang memiliki kelainan fisik maupun mental. Menurut Staub dan Peck dalam (Saputra 2016) mengemukakan bahwa pendidikan inklusif adalah penempatan anak berkelainan

ringan, sedang dan berat secara penuh di kelas reguler. Hal ini menunjukkan bahwa kelas reguler merupakan tempat belajar yang relevan dan terbuka bagi anak berkelainan, apapun kelainannya dan berbagai gradasinya.

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik dan mendampingi anak dalam masa pertumbuhannya sehari-hari. Semua aktivitas anak, baik yang normal maupun ABK sangat membutuhkan bimbingan dari kedua orang tuanya, sebagai penuntun untuk mencapai tujuan yang baik. Semua yang dilakukan orang tua adalah cermin setiap anak untuk ditiru dan diteladani anak baik dari segi pendengaran, tutur kata maupun penglihatan, karena pada dasarnya anak cenderung meniru hal yang dilakukan oleh orang-

orang di sekitarnya. Karena itu orang tua harus menjadi cermin yang baik, menjadi panutan yang baik, teladan yang baik bagi anak-anaknya.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus. Studi Kasus adalah studi intensif tentang seseorang, sekelompok orang atau unit, yang bertujuan untuk menggeneralisasikan beberapa unit (Sugiarto 2017). Penelitian ini dilaksanakan di Lembang Sillanan, Kabupaten Tana Toraja.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Hasil Observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terlihat bahwa peran orang tua dalam mendampingi pembelajaran daring sangat berperan. Dari hasil wawancara menunjukkan bahwa orang tua sangat berperan penting dan menjadi pendorong utama bagi anak berkebutuhan khusus tunagrahita dalam pembelajaran selama Pandemi Covid-19 seperti membimbing selama pembelajaran berlangsung, membantu dalam menyediakan fasilitas untuk pembelajaran daring, membantu dalam menggunakan alat-alat peraga, dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara daring dan anak berkebutuhan khusus tunagrahita mempunyai minat belajar dan motivasi belajar yang tinggi dari hasil wawancara dengan orang tua subyek minat dan motivasi belajarnya kadang tergantung dari mata pelajaran seperti yang dilihat peneliti pada saat subyek mengerjakan tugas dari dua mata pelajaran yaitu bahasa Indonesia dan matematika, motivasi dan minat belajarnya berbeda.

B. Pembahasan

Dalam hal ini orang tua perlu menanamkan kepada anak-anak arti pentingnya pendidikan dan ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan dari sekolah. Selanjutnya orang tua memberikan fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran daring

selama adanya pandemi covid -19 yang mengharuskan anak untuk belajar secara daring.

Ada beberapa teori Menurut Widayati, 2018: 28-29 (Khalimah 2020). Bahwa peran orang tua dalam keluarga ada lima, kelima peran orang tua dalam keluarga tampak dalam hasil penelitian pada orang tua subyek antara lain:

1. Orang tua sebagai pendidik
Ketika H mengalami kesulitan dalam memahami materi yang dipaparkan oleh guru, orang tua membantu memberikan pemahaman sehingga dapat mempermudah untuk memahami materi yang di berikan oleh ibu guru secara daring. Hal ini pun tampak terlihat ketika orang tua membantu H memberikan penjelasan dan pemahaman tentang materi yang diberikan oleh gurunya melalui pembelajaran secara daring. Hal ini membuat H lebih sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
2. Peran sebagai pendorong
Hal ini pun tampak terlihat dari subyek saat penelitian berlangsung Ibu T memberikan dorongan terhadap H untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan keberanian untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Ibu guru setelah menjelaskan beberapa materi penjelasan secara daring. maka subjek memiliki rasa percaya diri dan keberanian yang tumbuh dari motivasi atau dorongan yang diberikan oleh sang ibu hal ini terlihat dimana subjek lebih berperan aktif dan cepat anggap setelah mendapatkan motivasi dari orang tuanya.
3. Peran orang tua sebagai panutan
Hal ini tampak terlihat selama penelitian berlangsung saat Ibu T mengajarkan dan memberikan instruksi kepada H untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru dengan langsung melakukannya jujur mengenai proses pembelajaran H selama belajar daring dan kegiatan sehari-hari H selama di rumah maupun diluar lingkungan rumah. Hal-hal yang diajarkan dari ibu T langsung diimplementasikan oleh H dengan mengikuti setiap instruksi-instruksi yang telah di ajarkan oleh ibu T sebelumnya.
4. Peran sebagai teman
Hal ini pun tampak dalam penelitian yang

menciptakan suasana belajar yang rileks orang tua sebagai teman juga dapat terlihat pada saat pembelajaran selesai H kembali menanyakan kepada Ibu T tentang informasi yang disampaikan oleh Ibu guru setelah pembelajaran selesai tanpa merasa canggung sedikit pun dan kemudian Ibu T memberikan penjelasan tentang informasi yang disampaikan oleh Ibu guru H.

5. Peran orang tua sebagai konselor

Hal ini pun tampak selama proses penelitian, pada saat Ibu T memberikan arahan terhadap H mengenai tugas berikutnya H dengan spontan menjawab tidak ada niat lagi untuk belajar. Ibu T memberikan nasihat kepada H dan menceritakan cerita menarik tentang seorang pemadam, H pun mulai semangat untuk mengerjakan tugas yang diberikan Oleh Ibu guru. Dengan demikian peran orang tua sebagai konselor dapat meningkatkan minat belajar anak selama pembelajaran berlangsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua sangat berperan penting dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus tunagrahita selama pandemi covid-19. Hal ini dibuktikan pada saat anak mengikuti pembelajaran secara daring, orang tua mempersiapkan fasilitas yang akan digunakan anak selama pembelajaran daring dan orang tua membimbing selama pembelajaran berlangsung dan minat belajar anak berkebutuhan khusus tunagrahita dalam pembelajaran sangat tinggi hal ini dibuktikan pada saat anak mengikuti pembelajaran anak sangat bersemangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh Ibu guru.

Minat adalah dasar dari dalam hati seseorang sebagai motivasi, sebagai dorongan untuk meningkatkan keinginan untuk mengembangkan keinginan untuk belajar, keinginan untuk mengetahui hal yang belum diketahui, untuk mengembangkan pengetahuan yang dimiliki seseorang, dan minat belajar pun kadang juga dipengaruhi oleh keinginan dan rasa suka terhadap apa yang akan menjadi pembahasan dalam pembelajaran dan juga dapat dipengaruhi oleh cara seorang pendidik dalam memberikan pembelajaran. Hal ini di dukung oleh pendapat Kamisa dalam Khariani, 2017:136. Menyatakan bahwa minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau

kesukaan. Dan Menurut Qausin 2019:, minat belajar anak Tunagrahita dapat berkembang ketika guru menggunakan pendekatan, metode, yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh anak berkebutuhan khusus. Hal demikian pun tampak dalam hasil penelitian, minat belajar anak berkebutuhan khusus tunagrahita yang melaksanakan proses pembelajaran secara daring selama adanya pandemi Covid-19. Subyek melaksanakan pembelajaran secara daring dengan waktu yang telah di tentukan disertai dengan beberapa fasilitas. Minat belajar subyek pun tampak ketika proses pembelajaran berlangsung, minat belajar anak normal dan anak berkebutuhan khusus tidaklah sama, mengajarkan anak berkebutuhan khusus memerlukan pendekatan dan metode secara khusus dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh anak berkebutuhan khusus.

IV. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis data di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran orang tua ABK Tunagrahita selama masa pandemi covid-19 berperan sebagai pendorong, orang tua berperan sebagai panutan, orang tua berperan sebagai teman, orang tua berperan sebagai konselor.
2. Minat belajar ABK Tunagrahita selama masa pandemi covid-19 minat belajarnya kadang kalah tergantung dari mata pelajaran dan materi yang disukainya akan tetapi minat belajarnya sangat tinggi untuk mencari tahu dan tetap semangat selama proses pembelajaran daring.

REFERENSI

- [1] Afriansyah, Ekasatya Aldila. 2017. "Desain Lintasan Pembelajaran Pecahan melalui Pendekatan Realistic Mathematics Education." Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika 6(3):463–74.
- [2] Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. 2018. Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher).
- [3] Annisa, Aulia. 2021. "Tantangan Guru dalam Proses Pembelajaran Daring di Ma-

- sa Pandemi Covid-19." Efendi mohammad. (2018). "Pengantar psiko pedagogik anak berkelainan".
- [4] Ikhwan , Al, Yusuf. (2019). "Pengembangan bakat dan minat siswa berkebutuhan khusus di SLB C dan C1 Yakut Purwakerto". Purwakerto. Institut Agama Islam Negeri Purwakerto. (<http://repository.iainpurwakerto.ac.id>) (Diakses Pada 12 April 2021).
- [5] Janna, Nil, Rehan. Dkk (2020). "Pengalaman belajar daring siswa berkebutuhan khusus pada pandemi covid-19 di SD Inklusi". Padang: Universitas Negeri Padang. (<http://jurnal.iainkudus.ac.id>) (Diakses Pada 12 April 2021).
- [6] Khalimah, Siti Nur. 2020. "Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun Pelajaran 2020/2021."
- [7] Krisnawati, Putri, Avivia, Firdha. (2019). "Pendidikan karakter pada siswa tunagrahita di SMPLB B dan C Bagaskara Sragen tahun ajaran 2018/2019". IAIN Salatiga. (<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id>) (Diakses Pada 14 April 2021).
- [8] Mayasari, Novi. 2019. "Layanan Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita Dengan Tipe Down Syndrome." Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak 14(1):111-34.
- [9] Na'imah, Tri, dan Dyah Siti Septiningsih. 2017. "Orientasi Happiness Pada Orangtua Yang Memiliki Anak Tunagrahita Ringan." Jurnal Psikologi Undip 16(1):32-39.
- [10] P, Achru, Andi. (2019). "Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran". Makassar. UIN Alauddin Makassar. (<http://www.researchgate.net>) (Diakses Pada 18 April 2021).
- [11] Rahmatika, Shela Nur, dan Nurliana Cipta Apsari. 2020. "Positive Parenting: Peran Orang Tua Dalam Membangun Kemandirian Anak Tunagrahita." Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 7(2):329-40.
- [12] Rahmatika, Nur, Shela, & Arilia, Cipta, Nurliana,. (2020). "Peran orang tua dalam membangun kemandirian anak tunagrahita". Bandung: program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, FISIP, Universitas Padjadjaran. (<http://jurnal.Unpad.ac.id>) (Diakses Pada 18 April 2021).
- [13] Rochyadi, Endang. 2012. "Karakteristik dan Pendidikan Anak Tunagrahita." Modul Universitas Pendidikan Indonesia: tidak diterbitkan.
- [14] Santrock, W, Jhon. (2017). "Psikologi pendidikan". University of texas ay dallas.
- [15] Saputra, Angga. 2016. "Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Inklusif." Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini 1(3):1-15.
- [16] Suzana, Yenny, Imam Jayanto, dan S. Farm. 2021. TEORI BELAJAR & PEMBELAJARAN. Literasi Nusantara.
- [17] Tim Penyusun. (2021). "Pedoman penulisan karya ilmiah". Toraja. Universitas Kristen Indonesia Toraja.
- [18] Wardani, Kusuma, Sri, K, dkk. (2020). "Pelaksanaan program pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus di SDN 20 Mataram". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar-FKIP, Universitas Mataram. (<http://media.neliti.com>) (Diakses pada 20 April 2021).
- [19] Widayati, Tri. 2018. "Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Perempuan Perspektif Pendidikan Islam." UIN Raden Intan Lampung.
- [20] Yunitasari, Ria & Hanifah Umi. (2020). "Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar siswa pada masa Covid-19". Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Ampel. (<http://repository.iainpurwakerto.ac.id>) (Diakses Pada 22 April 2021).